

**PROFIL SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA PADA SMA
SE-KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Olahraga (S.Or)*



Oleh:

**AHMAD ZAIHAN
17089187/2017**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

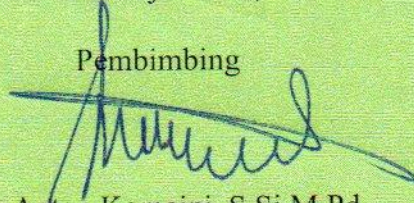
PROFIL SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA PADA SMA SE- KABUPATEN PASAMAN

Nama : Ahmad Zaihan
NIM : 17089187
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 14 Februari 2022

Disetujui Oleh,

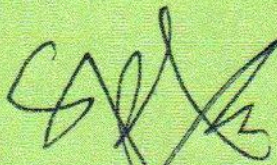
Pembimbing



Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd
NIP. 198607122010121008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang



Dr. M. Sazeli Rifi, S.Si, M.Pd
NIP. 197907042009012004

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Tugas Akhir Didepan Penguji
Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahrgaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Sarana dan Prasarana Olahraga Pada SMA
Se Kabupaten Pasaman
Nama : Ahmad Zaihan
NIM/BP : 17089187/2017
Program Studi : Ilmu Keolahrgaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahrgaan

Padang, 14 Februari 2022

Disahkan oleh:

Tim Penguji

Ketua : Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.

Anggota : Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd.

Anggota : Liza S.Si., M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ahmad Zaihan

NIM/Bp : 17089187/2017

Judul : Profil Sarana dan Prasarana Olahraga pada SMA
Se-Kabupaten Pasaman

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun pembuatan program kegiatan selama penelitian ini yang telah tercantum sebagai sebuah skripsi. Jika terdapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dari dalam naskah dengan menyebutkan pengarang di daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari orang lain.

Padang, Februari 2022



Ahmad Zaihan

Profil Sarana dan Prasarana Olahraga Pada SMA Se- Kabupaten Pasaman

Ahmad Zaihan

ABSTRAK

Sarana dan prasarana olahraga merupakan penunjang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Masalah penelitian adalah sarana dan prasarana olahraga yang kurang diperhatikan, tidak ideal dan tidak memenuhi syarat. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau sarana dan prasarana olahraga pada SMA se-Kabupaten Pasaman. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai pedoman untuk memperbaharui dan meningkatkan sarana dan prasarana olahraga di sekolah masing-masing.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah SMA se-Kabupaten Pasaman. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik observasi, angket, wawancara, dan Analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis deskriptif statistik.

Berdasarkan dari data yang didapat hasil penelitian sarana dan prasaran olahraga di SMA se-Kabupaten Pasaman 73% keadaan dalam kategori sangat kurang dengan jumlah sarana dan prasarana yang tidak memadai sebanyak 24 item, kategori kurang sebanyak 6 sarana dan prasarana dengan persentase 18%, kategori sedang sebanyak 3 item dengan persentase 9%, dan tidak satu item dengan kategori baik dan sangat baik.

Kata kunci: Sarana, prasarana, olahraga

Profile of Sports Facilities and Infrastructute in All Public High Schools in Pasaman

Ahmad Zaihan

ABSTRACT

Sports facilities and infrastructure is a support in achieving learning objectives. The problem of research is that Sports Facilities and Infrastructure are not given enough attention, are not ideal and do not meet the requirements. This study aims to review sports facilities and infrastructure in all public high schools in Pasaman. The benefit of this research is as a guideline for updating and improving sports facilities and infrastructure in their respective schools.

This type of research is descriptive research. The population in this study were high schools throughout Pasaman Regency. Data collection techniques are observation, questionnaires, interviews, and documentation. The sample in this study amounted to 12 public high schools in Pasaman. Data analysis and hypothesis testing used descriptive statistical analysis techniques.

Based on the data obtained, the results from this search of Sports facilities and infrastructure in all public high schools in Pasaman, 73% of the conditions are in the very poor category with the number of inadequate facilities and infrastructure as many as 24 items, less category as many as 6 facilities and infrastructure with a percentage of 18%, 3 items in the medium category with a percentage of 9%, and not one item in the good and very good categories.

Keywords: Facilities, infrastructure, sports

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian inidengan judul **Profil Sarana dan Prasarana Olahraga Pada SMA Se Kabupaten Pasaman**". Shalawat besertakan salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi.

2. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Bapak Dr. Anton Komaini, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsini.
5. Seluruh bapak ibuk dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepada Ayah Zulfahmi, kepada Ibu Silviana serta adik dan keluarga besar penulis yang sangat penulis sayangi dan banggakan terimakasih atas semua dukungan moral maupun material serta doa untuk penulis.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah TuhanYang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Sumber Pemecah Masalah	10
H. Manfaat Peneltian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	31

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Tempat dan Waktu Penelitian	33
3. Populasi dan Sampel	34
B. Definisi Operasional.....	34
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
BAB V PENUTUP.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga	22
Tabel 2. Standar Sarana dan Prasarana Berdasarkan Ideal Pemakaiannya	26
Tabel 3. Daftar SMA se-Kabupaten Pasaman	33
Tabel 4. Kisi-kisi indikator wawancara	40
Tabel 5. Jumlah Prasarana Olahraga Pada SMA Se-Kabupaten Pasaman	42
Tabel 6. Deskripsi Prasarana Olahraga SMA Negeri se- Kabupaten Pasaman	44
Tabel 7. Status Kepemilikan Prasarana Olahraga	46
Tabel 8. Distribusi Sarana dan Prasarana Olahraga	47
Tabel 9. Data Sarana Dan Prasarana Olahraga SMA N 1 Dua Koto	49
Tabel 10. Data Sarana Dan Prasarana Olahraga SMA 1 Padang Gerugur	50
Tabel 11. Data Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N 1 Mapat Tunggul.....	52
Tabel 12 . Distribusi Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N 1 Rao Utara	53
Tabel 13. Distribusi Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N 2 Lubuk Sikaping.....	55
Tabel 14. Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N 1 Rao.....	56
Tabel 15. Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N 1 Panti.....	58
Tabel 16. Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N Tigo Nagari.....	59
Tabel 17. Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N 1 Lubuk Sikaping	61
Tabel 18. Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N 1 Bonjol	62
Tabel 19. Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N 3 Sumbar.....	64
Tabel 20. Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N Mapat Tunggul Selatan.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 . Sebaran Sarana dan Prasarana	79
Lampiran 2. Sebaran Sarana dan Prasarana Olahraga	81
Lampiran 3. Kondisi Sarana dan Prasarana Olahraga	82
Lampiran 4. Data Ketersediaan Sarana dan Prasarana olahraga.....	83
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	95
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan terencana. Untuk menjalankan dan mewujudkannya maka sebelum proses belajar mengajar sebaiknya dilakukan terlebih dahulu sebuah rancangan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu ada faktor penting yang mendukung terciptanya tujuan pembelajaran di sekolah yaitu sumber daya pendidikan seperti sarana dan prasarana pendidikan (Nasrudin & Maryadi, 2018).

Untuk mencapai proses belajar mengajar yang maksimum sesuai dengan standar sarana dan prasarana untuk SMA dan sederajat. Hal ini tertuang pada Permendiknas No. 24 tahun 2007, dengan standar inilah segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran di SMA dan sederajat seharusnya ada, berfungsi, cukup dalam jumlah dan memenuhi spesifikasi untuk menunjang proses belajar tersebut. Keberadaan sarana dan prasarana tidak kalah penting dengan aspek-aspek pengajaran lainnya. Saat praktek pengajaran, bagaimana pun pandainya guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya, tetapi tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka hal yang diharapkan tidak bisa memberikan hasil yang memuaskan (Wati R., 2013).

Tujuan pendidikan jasmani ialah memberikan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani

mengembangkan sikap sportif, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokrasi melalui aktivitas jasmani pada fasilitas sarana dan prasarana. Sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah, hal ini dikarenakan saat berlangsungnya proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Jika sarana dan prasarana lengkap di sekolah, maka seorang guru penjasorkes dituntut agar kreatif dalam menyampaikan materi, dengan menggunakan sarana dan prasarana yang ada oleh sebab itu guru menjadi mudah menjalankan tugasnya pada saat mengajar (Tawardi Putra S. & Zulfikar, 2015).

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Olahraga merupakan suatu kegiatan untuk melaksanakan aktivitas fisik bagi siswanya. Sarana dan prasarana olahraga adalah suatu sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk jenis bangunan atau bukan bangunan yang berguna untuk keperluan perlengkapan olahraga. Pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat bergantung pada ruang, lapangan dan alat

yang cukup untuk memfasilitasi aktivitas gerak siswa selama mengikuti pembelajaran. Jika sarana dan prasarana olahraga kurang memadai, maka pembelajaran tidak akan berlangsung dengan maksimal (Saputri V.V.I, 2014).

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 Ayat 1 berbunyi “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi kriteria minimal yang meliputi antara lain lahan, ruang belajar, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat berkreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran dan instalasi listrik yang menunjang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta memenuhi rasio minimum sesuai Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007”. Menurut (Agustina, N., 2014) bisa dikatakan bahwasanya sekolah yang ada di Indonesia tidak memiliki sarana dan prasarana yang layak untuk berbagai cabang olahraga yang berkaitan dengan materi pendidikan jasmani dan kesehatan. Fasilitas dasar yang berguna untuk melaksanakan fungsi dari sebuah sekolah disebut sebagai prasarana (Pratama A.C. dan Kuntjoro B.F.T, 2018:564).

Menurut (Permendiknas, No. 24 Tahun 2007) Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang menjelaskan sarana yaitu perlengkapan pembelajaran yang bisa dipindah-pindah. Sarana adalah media penunjang untuk belajar mengajar. Sarana merupakan alat dan perlengkapan yang

digunakan untuk proses belajar kegiatan jasmani, misalnya: bola, net, raket, matras dan sebagainya. Standar sarana dan prasarana Untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA menyebutkan prasarana merupakan media dasar untuk menjalankan fungsi sekolah. Prasarana ialah segala hal yang mempermudah kegiatan pembelajaran yang bersifat permanen atau susah bahkan tidak bisa dipindah-pindahkan (Saputro T., Kurniaewan A.W. & Yudasmara D.S., 2020).

Tentunya kebutuhan akan olahraga sangatlah penting dan sudah sewajarnya jika kebutuhan penunjang seperti sarana dan prasarana perlu disediakan. Pembelajaran Penjasorkes pada tingkat SMA pada proses pembelajaran sangat memerlukan sarana dan prasarana. Mata pelajaran penjasorkes berguna untuk pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis secara lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar. Cara penyampaian materi pada mata pelajaran ini tidak hanya secara normatif oleh guru, namun juga bagaimana siswa dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran (Satyawan I.M., 2015).

Pentingnya sarana dan prasarana untuk menunjang proses pendidikan, diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional

“Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik” (Undang-Undang RI Tahun 2003).

Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2: “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi: perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. - Dari setiap satuan pendidikan meliputi : lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, tempat berolahraga dan tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan” (Megasari R., 2014).

Sarana dan prasarana pendidikan dan penggunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung merupakan faktor penting penunjang pencapaian belajar agar lebih bagus lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan seperti peralatan permainan bola besar, perlengkapan atletik, peralatan senam yang mempergunakan alat, peralatan senam lantai dan aerobik, serta tempat bermain dan berolahraga harus berbanding lurus dengan jumlah siswa siswi yang ada, sehingga proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar dan sangat ideal apabila setiap sekolah dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai (Ratnasari E.D., Sugiarto T. & Fitriady G., 2020).

SMA Negeri se-Kabupaten Pasaman setiap tahunnya memiliki target untuk meningkatkan proses belajar mengajar termasuk pelajaran pendidikan jasmani. Pencapaian target tersebut dapat terwujud jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai. Hampir seluruh sekolah menengah atas Negeri yang belum memiliki fasilitas lapangan atau Halaman yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu juga belum dimilikinya peralatan pendidikan jasmani oleh sebagian SMA negeri se-Kabupaten Pasaman. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyaksikan adanya keberadaan dan kondisi tersebut tidak sesuai dengan keadaan dilapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Profil Sarana dan Prasarana Olahraga SMA se-Kabupaten Pasaman” yang memiliki tujuan untuk memperoleh data sehingga peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dimasing-masing SMA negeri se-Kabupaten Pasaman. Dapat dikatakan juga bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA negeri se-Kabupaten Pasaman ini masih belum diketahui data khususya. Selain keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, peneliti juga belum mengetahui kelengkapannya dan jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani itu lengkap adanya, apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi baik dan di laksanakan atau dipakai sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani secara optimal, itu juga masih membuat

kejanggalan peneliti. ini membuat peneliti terdorong untuk meneliti keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA negeri se-Kabupaten Pasaman.

Dengan kata lain sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA negeri se-Kabupaten Pasaman ini masih belum diketahui. Selain kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, peneliti juga belum mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada dan jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani itu lengkap adanya, apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi baik dan dilaksanakan atau dipakai sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani secara optimal, itu juga masih membuat kejanggalan peneliti. Ini membuat peneliti terdorong untuk meneliti kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA negeri se-Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan uraian diatas, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berhubungan dengan sarana dan prasarana dalam pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Pasaman untuk mencapai hasil yang baik bagi siswa dan sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana olahraga yang digunakan di SMA se-Kabupaten Pasaman

2. Kesesuaian sarana dan prasarna olahraga di SMA se-Kabupaten Pasaman dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap permasalahan penelitian maka penulis membuat pembatasan masalah yaitu:

1. Sarana olahraga di SMA se-Kabupaten Pasaman.
2. Prasarana olahraga di SMA se-Kabupaten Pasaman.
3. Kesesuaian sarana dan prasarana olahraga di SMA se-Kabupaten Pasaman dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana keadaan sarana pada SMA se-Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana keadaan prasarana pada SMA se-Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana kesesuaian sarana olahraga pada SMA se-Kabupaten Pasaman dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007?
4. Bagaimana kesesuaian prasarana olahraga pada SMA se-Kabupaten Pasaman dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007?
5. Bagaimana perbandingan keadaan sarana olahraga pada SMA se-Kabupaten Pasaman?
6. Bagaimana perbandingan keadaan prasarana olahraga pada SMA se-Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keadaan sarana olahraga pada SMA se-Kabupaten Pasaman.
2. Untuk mengetahui keadaan prasarana olahraga pada SMA se-Kabupaten Pasaman.
3. Untuk mengetahui kesesuaian sarana olahraga pada SMA se-Kabupaten Pasaman dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
4. Untuk mengetahui kesesuaian prasarana olahraga pada SMA se-Kabupaten Pasaman dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007.
5. Untuk mengetahui perbandingan keadaan sarana olahraga pada SMA se-Kabupaten Pasaman.
6. Untuk mengetahui perbandingan keadaan prasarana olahraga pada SMA se-Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat Sebagai berikut

Dengan diketahuinya sarana dan prasarana olahraga di tiap-tiap sekolah melalui survei ini maka hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dalam kegiatan belajar mengajar di bidang olahraga dan diharapkan

kepada pihak sekolah memperbaharui kelengkapan sarana dan prasarananya olahraganya.

G. Sumber Pemecah Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

H. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Peneliti, Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
2. Menambah wawasan penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya terhadap kegiatan sarana dan prasarana di SMA se-Kabupaten Pasaman.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa pada perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Pustaka Pusat Universitas Negeri Padang.
4. Meningkatkan kualitas serta kelengkapan sarana dan prasarana olahraga di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan analisis data dan pembahasannya, yang telah diungkapkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah siswa secara keseluruhan adalah 6547 dengan rata-rata jumlah siswa sebanyak 28 siswa perkelas.
2. Sarana dan prasaran olahraga di SMAN se-Kabupaten Pasaman 73% keadaan dalam kategori sangat kurang dengan jumlah sarana dan prasarana yang tidak memadai sebanyak 24 item, kategori kurang sebanyak 6 sarana dan prasarana dengan persentase 18%, kategori sedang sebanyak 3 item dengan persentase 9%, dan tidak satu item dengan kategori baik dan sangat baik.
3. Jika ditinjau dari keadaan sarana dan prasarana maka dapat dikatakan bahwa kondisinya tidak baik dikarenakan oleh pendanaan disetiap sekolah yang berbeda dan dalam situasi pandemi ini yang menyebabkan hampir seluruh sekolah tidak melakukan pembaruan untuk sarana dan prasarananya.
4. Walaupun terdapat beberapa sekolah yang hampir mendekati standar namun masih bisa dikatakan bahwa hampir seluruh SMAN se-Kabupaten Pasaman belum memenuhi standar sarana dan prasarana permendiknas 24 tahun 2007.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Dinas pendidikan pasaman agar meningkatkan Penyediaan prasarana dan sarana olahraga sesuai kurikulum yang berlaku sekarang.
2. Sekolah yang prasarana dan sarana olahraganya masih kurang hendaknya menambah pengadaan sendiri untuk pembelajaran pendidikan jasmani
3. Guru pendidikan jasmani hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani meskipun kondisi prasarana dan sarana terbatas.
4. Guru pendidikan jasmani hendaknya dapat mengembangkan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan kondisi prasarana dan sarana yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F.C.S. (2019). *Hukum dan studi penelitian empiris: penggunaan metode survey sebagai instrumen penelitian hukum empiris*. Adminitrative Law & Governance Journal,2(4):697-709.
- Agustina, N. (2014). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olaraga dan Kesehatan di Sekolah Luar Biasa Negeri Kendal dan Sekolah Luar Biasa ABC swadaya di Kabupaten Kendal*. Jurnal Of Physical Education and Sport and Recreations.Vol 39(11) tahun 2014: hal 1396-1401.
- Arman (2014). *Survei sarana prasarana olahraga dengan efektivitas pembelajaran penjasorkes SMP Negeri Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli*. E-Journal Tadulako Physical Education, Health and Recreation,2(6):1-15.
- Candra, A. (2017). *Tinjauan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP negeri Se-kecamatan Perhentian raja Kabupaten Kampar*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau,6(1):373-378.
- Hadi, Sofyan (2013). *Survei Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Satuan Pendidikan SD, SMP, SMAegeri Se-Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek*. Surabaya: Unesa press
- Hasan, S., Winarno, M.E dan Tomi, A. (2015). *Pengembangan model permainan gerak dasar lempar untuk siswa kelas V SDN Tawangargo 4 Karangploso Malang*. Jurnal Pendidikan Olahraga,4(2):182-200.
- Hervianbi, V dan Febriansyah, A. (2016). *Tinjauan atas proses penyusunan laporan keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*. Jurnal Riset Akutansi, VIII(2):19-26
- Istijanto (2005). *Riset Sumber Daya Manusia, Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja karyawan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Junaedi, A & Wisnu H. (2015). *Survei tingkat kemajuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di SMA, SMK, dan MA negeri Se-kabupaten Gresik*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan,3(3):834-842.
- Khikmah, A dan Winaro, M.E.(2019). *Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Se-Kecamatan Klojen Kota Malang*